

## PENILAIAN E-MODUL GRADING POLA CELANA

Nafisah<sup>1</sup>, Eneng  
Lutfia Zahra<sup>2</sup>, Melly  
Prabawati<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Pendidikan tata  
Busana, Fakultas  
Teknik, Universitas  
Negeri Jakarta

Email:

[nafisahayd@gmail.com](mailto:nafisahayd@gmail.com)

<sup>1</sup>[zahra.lutfia@yahoo.com](mailto:zahra.lutfia@yahoo.com)

<sup>2</sup>[mellyprabawati@ya  
hoo.com](mailto:mellyprabawati@yahoo.com)<sup>3</sup>

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penilaian bahan ajar berupa E-Modul Grading Pola Celana. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *pre-experimental* dengan desain *one-shot case study* dengan teknik analisis data yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif. Variabel yang digunakan merupakan variabel tunggal yakni penilaian e-modul grading pola celana. Teknik pengumpulan data melalui tahap penyebaran angket (kuesioner) tertutup-terbuka berupa instrumen penilaian berdasarkan pada aspek karakteristik modul yang baik meliputi *Self Instructional*, *Self Contained*, *Stand Alone*, *Adaptive* dan *User Friendly* dan aspek elemen mutu modul meliputi format, organisasi, daya tarik, bentuk dan ukuran huruf, ruang dan konsistensi. Hasil penelitian menyatakan bahwa penilaian berdasarkan aspek karakteristik modul yang baik mendapat persentase sebesar 93,75% dan penilaian berdasarkan aspek elemen mutu modul mendapat persentase sebesar 87,85%. Maka secara keseluruhan penilaian e-modul grading pola celana berada pada kategori Sangat Baik dengan persentase sebesar 90,76%, sehingga dapat disimpulkan bahwa e-modul ini sangat baik digunakan oleh pengguna khususnya para siswa dalam mempelajari materi grading pola celana.

**Kata Kunci:** Penilaian; E-Modul; Grading, Pola Celana

**ABSTRACT.** *This study aims to determine the results of the assessment of teaching materials in the form of E-Module Grading Pattern Pants. The research used is quantitative research with pre-experimental research methods with a one-shot case study design with data analysis techniques used, namely descriptive quantitative. The variable used is a single variable, namely the assessment of the e-module grading of pants patterns. Data collection techniques through the stage of distributing closed-open questionnaires in the form of assessment instruments based on aspects of good module characteristics including Self Instructional, Self Contained, Stand Alone, Adaptive and User Friendly and aspects of module quality elements including format, organization, attractiveness, font shape and size, space and consistency. The results stated that the assessment based on aspects of good module characteristics got a percentage of 93.75% and the assessment based on aspects of module quality elements got a percentage of 87.85%. Overall the assessment of the e-module grading of trouser patterns is in the Very Good category with a percentage of 90.76%, it can be concluded that this e-module is very well used by users, especially students in learning trouser pattern grading material.*

**Keywords:** Assessment; E-Module; Grading, Pattern Pants

### PENDAHULUAN

Seiring bertambahnya zaman, teknologi dan informasi akan terus berkembang. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan juga senantiasa menunjang kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif. Berkenaan dengan teknologi dan informasi yang semakin berkembang, tentunya ada aspek yang berpengaruh pada pembelajaran di sekolah. Salah satunya dalam menyiapkan komponen-komponen pembelajaran yang termasuk di dalamnya terdapat bahan ajar. Saat ini bahan ajar dibuat dengan mengadaptasi perkembangan teknologi agar siswa lebih tertarik dan mudah untuk mempelajari materi ketika proses pembelajaran berlangsung.

Proses pembelajaran dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Maka untuk mencapai tujuan tersebut, bahan ajar yang didesain tentunya harus bisa mengubah siswa ke arah yang lebih baik. Ditambah lagi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, metode yang digunakan dalam proses pembelajaran dipusatkan kepada siswa (*student center learning*) sehingga siswa dituntut untuk cenderung lebih aktif dan mandiri dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Kurikulum yang berlaku di kelas XII kejuruan Tata Busana di SMK Negeri 2 Kota Depok adalah kurikulum 2013, yang dimana kurikulum ini terbagi menjadi C1, C2, dan C3. C1 meliputi dasar bidang kejuruan, C2 meliputi dasar kompetensi kejuruan, serta C3 meliputi kompetensi kejuruan (Laili & Marniati, 2017). Salah satu kompetensi kejuruan (C3) yang harus dikuasai siswa yaitu Pembuatan Busana Industri. Mata pelajaran Pembuatan Busana Industri merupakan mata pelajaran kompetensi keahlian tata busana (C3), yang terdiri atas kompetensi dasar pengetahuan dan kompetensi dasar keterampilan. Mata pelajaran ini bersifat wajib untuk ditempuh oleh siswa tata busana.

Mata pelajaran pembuatan busana industri berisi bahasan mengenai pembuatan pola celana. Selain membuat pola celana secara konstruksi, pembuatan pola celana menggunakan sistem grading juga dipelajari dalam mata pelajaran ini. Dicantumkan pada rancangan pembelajaran bahwa siswa mampu membuat pola celana panjang secara manual dan digital dengan sistem grading. Grading pola celana tergolong materi praktik yang diajarkan kepada siswa dalam mata pelajaran pembuatan busana industri. Siswa kejuruan tata busana sebaiknya mampu menguasai pembuatan pola celana sistem grading, karena grading pola ini sangat dibutuhkan di dunia industri *fashion*.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran pembuatan busana industri dan beberapa siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 2 Depok didapatkan bahwa siswa belum pernah belajar tentang materi Grading Pola saat di kelas XI, dimana seharusnya materi tersebut dipelajari pada saat itu. Dikarenakan merebaknya pandemi Covid-19, kondisi pembelajaran masih dilaksanakan secara daring (*online*) sehingga kecil kemungkinan untuk mengajarkan Grading Pola kepada siswa. Belum tersedia bahan ajar dalam bentuk e-modul di sekolah itu yang membahas lebih detail mengenai materi Grading Pola Celana. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, siswa terlihat kurang tertarik dengan materi dan sebagian besar siswa tidak menyimak materi Grading Pola Celana yang diajarkan.

Keefektifan waktu yang dimiliki untuk mengajar juga menjadi faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Pada pokok bahasan pembuatan celana terdapat urutan jarak pada setiap materinya, dari membuat pola celana, grading pola celana sampai menjahit celana. Karena durasi yang dibutuhkan oleh siswa dalam praktik membuat celana memakan waktu yang lebih lama, maka guru harus mengajarkan materi Grading Pola Celana dengan cepat untuk mengejar capaian pembelajaran siswa yang masih belum tercapai. Oleh karena itu, siswa belum benar-benar bisa paham dengan materi Grading Pola Celana yang sudah diajarkan. Dengan demikian, sebaiknya diadakan bahan ajar yang menarik, efektif dan mudah dipahami seperti e-modul agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik. E-modul berupa bahan ajar berbasis elektronik yang dirasa tepat untuk diterapkan pada proses pembelajaran *student center learning* mata pelajaran Pembuatan Busana Industri. Menurut (Pujiati & Rahmawati, 2019) *E-module* atau biasa disebut dengan e-module merupakan bentuk inovasi dari modul cetak dimana e-modul memanfaatkan teknologi komputer yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk belajar secara mandiri, interaktif dan inovatif.

Dapat diketahui bahwa proses pembelajaran belum bisa dilakukan secara menyeluruh dan sempurna karena kurangnya ketertarikan siswa terhadap materi, keefektifan waktu dan belum tersedianya bahan ajar berupa e-modul. Hal ini juga yang menjadi faktor pendukung penggunaan e-modul. Menurut (Erdi & Padwa, 2022) pembelajaran dengan menggunakan e-modul ternyata bahkan lebih efektif dan mudah dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, e-modul akan menjadi bahan ajar yang efektif dan mudah dipahami sekaligus membantu guru dalam menyampaikan materi. Penggunaan e-modul berdampak positif terhadap hasil belajar siswa dan memperoleh respon siswa yang tinggi

(Rahmadhani dkk., 2021). Dengan bahan ajar yang menarik dan mudah untuk dimengerti, siswa akan termotivasi untuk lebih aktif dan mandiri dalam mempelajari materi grading pola celana yang diajarkan. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan membuat bahan ajar berupa e-modul grading pola celana.

### **Bahan Ajar**

Bahan ajar adalah sesuatu yang digunakan oleh guru atau peserta didik untuk memudahkan proses pembelajaran. Bahan ajar dapat juga diartikan sebagai segala bentuk bahan yang disusun secara sistematis yang memungkinkan siswa dapat belajar secara mandiri dan dirancang sesuai dengan kurikulum yang berlaku (Magdalena dkk., 2020).

### **Modul**

Modul adalah sebuah bahan ajar yang dirancang secara khusus, sistematis, dan dilengkapi petunjuk yang berisikan pengalaman belajar dengan mengorganisasikan materi pelajaran yang memungkinkan bisa dipelajari secara mandiri maupun terbimbing (Susanti, 2017). Memperhatikan karakteristik modul merupakan hal yang penting untuk menghasilkan modul yang baik. Menurut Rahdiyanta (2016) untuk menghasilkan modul yang mampu meningkatkan motivasi belajar, pengembangan modul harus memperhatikan karakteristik yang diperlukan sebagai modul, yaitu: a) *Self instructional*, b) *Self Contained*, c) *Stand alone* (berdiri sendiri), d) *Adaptif* dan e) *User friendly*.

Modul yang baik memiliki mutu dan kualitas yang baik pula, sehingga terdapat elemen-elemen yang harus diperhatikan saat menyusun sebuah modul. Untuk menghasilkan modul pembelajaran yang mampu memerankan fungsi dan perannya dalam pembelajaran yang efektif, modul perlu dirancang dan dikembangkan dengan memperhatikan beberapa elemen yang mensyaratkannya, yaitu: format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf, spasi kosong, dan konsistensi (Rahdiyanta, 2016).

### **E-Modul**

Elektronik modul (e-modul) dapat diartikan sebagai sebuah bentuk penyajian bahan belajar mandiri yang disusun secara sistematis ke dalam unit pembelajaran terkecil untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, yang disajikan dalam format elektronik berbantuan komputer (Oktaviara & Pahlevi, 2019). Penyusunan e-modul sebaiknya disesuaikan dengan karakteristiknya agar e-modul yang dihasilkan menjadi e-modul yang baik.

Menurut Asrial dkk., karakteristik e-modul sama dengan karakteristik modul yaitu *self instruction* (instruksi yang jelas), *self contained* (materi pembelajaran yang dapat dipelajari sendiri), *stand alone* (tidak bergantung pada bahan ajar lainnya), *adaptif* dan *user friendly* (mudah digunakan) (Perdana dkk., dalam Amartha Raqzitya dkk., 2022). Dalam aspek karakteristiknya terdapat persamaan antara e-modul dengan modul sehingga karakteristik modul dapat digunakan sebagai indikator penilaian e-modul.

### **Penilaian**

Menurut Qodir (2017) penilaian adalah proses sistematis meliputi pengumpulan informasi (angka atau deskripsi verbal), analisis, dan interpretasi untuk mengambil keputusan. Dalam penelitian ini, e-modul yang sudah dibuat akan melalui proses penilaian berdasarkan aspek karakteristik modul yang baik dan elemen mutu modul oleh para panelis ahli.

### **Grading**

Kata grading berasal dari kata "grade" yang artinya tingkatan. Grading dalam dunia desain *fashion* dapat diterjemahkan sebagai teknik mencontoh desain pola baju yang telah ada, kemudian menyesuainya kembali sesuai tingkat ukuran tertentu (Fitinline, 2017). Pola busana yang telah melalui

tahap grading, baik secara manual maupun dengan komputer biasanya dinyatakan dalam ukuran S, M, L, dan XL (Indrayani, 2020).

Adapun manfaat dari grading bagi industri busana, yaitu mempersingkat waktu pembuatan pola; mendapatkan ukuran yang tepat berdasarkan pola baku yang telah ada; dan grading pola memungkinkan membuat baju dengan desain yang sama dengan ukuran yang berbeda, minimal dapat memproduksi busana tiga ukuran. Teknik grading dapat dilakukan secara manual maupun digital.

### **Pola Celana Slack**

Menurut Porrie Muliawan (2011) *Pattern* atau pola dalam bidang jahit-menjahit dimaksudkan untuk suatu potongan kain atau potongan kertas, yang dipakai sebagai contoh untuk membuat baju, ketika bahan digunting. Pada penelitian ini, pola celana yang digunakan untuk menggrading dalam e-modul adalah pola celana *slack*.

Model celana yang dipelajari siswa selama proses pembelajaran dalam mata pelajaran Pembuatan Busana Industri adalah celana panjang wanita (*slack*). Celana *Slack* adalah celana panjang untuk wanita dengan lubang kaki kecil dengan atau tanpa belahan di sisi atau lubang kaki besar menurut lingkaran telapak kaki (Muliawan, 2011).

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang menggunakan metode *pre-experimental* dengan desain *one-shot case study*. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Jakarta di Jalan Rawamangun Muka, RT.11/ RW.14, Rawamangun, Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13220 pada perkuliahan semester genap berlangsung yakni pada Semester 118 Tahun Ajaran 2022/ 2023. Subjek dalam penelitian ini adalah panelis ahli yang terdiri dari 2 orang panelis ahli berdasarkan karakteristik modul yang baik dan 2 orang panelis ahli berdasarkan elemen mutu modul. Objek pada penelitian ini adalah bahan ajar berupa e-modul grading pola celana.

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan angket (kuesioner). Angket (kuesioner) yang sifatnya tertutup-terbuka akan diberikan kepada panelis ahli untuk menilai e-modul grading pola celana berdasarkan aspek karakteristik modul yang baik dan elemen mutu modul.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

Berdasarkan hasil penilaian pada aspek karakteristik modul yang baik didapat skor sebesar 255 dari skor maksimal (272). Dapat diketahui bahwa e-modul grading pola celana yang peneliti buat sudah memenuhi aspek karakteristik modul yang baik. Dapat dilihat pada tabel, penilaian didukung oleh aspek *self contained* yang memiliki nilai terbesar.

Tabel 1. Skor Penilaian Keseluruhan E-modul Berdasarkan Panelis Ahli Karakteristik Modul yang Baik

<b>Aspek</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Skor</b>	<b>Persentase (%)</b>
<i>Self Instruction</i>	13	98	94,23%
<i>Self Contained</i>	9	69	95,83%
<i>Stand Alone</i>	4	28	87,5%
<i>Adaptive</i>	4	30	93,75%
<i>User Friendly</i>	4	30	93,75%
Jumlah	34	255	

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= 255 / 272 \times 100\% \\ &= 93,75\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan yang didapatkan sebesar 255 dengan persentase sebesar 93,75% dari yang diharapkan (100%), artinya kriteria penilaian menunjukkan bahwa hasil penilaian e-modul grading pola celana pada aspek karakteristik modul yang baik termasuk dalam kategori Sangat Baik.

Berdasarkan hasil penilaian pada aspek elemen mutu modul didapat skor sebesar 246 dari skor maksimal (280). Dapat diketahui bahwa e-modul grading pola celana yang peneliti buat sudah memenuhi aspek elemen mutu modul. Dapat dilihat pada tabel, penilaian ahli didukung oleh aspek konsistensi yang memiliki nilai terbesar.

Tabel 2. Skor Penilaian Keseluruhan E-modul Berdasarkan Panelis Ahli Elemen Mutu Modul

Aspek	Pernyataan	Skor	Persentase (%)
Format	3	20	83,33%
Organisasi	10	71	88,75%
Daya Tarik	5	34	85%
Bentuk dan Ukuran Huruf	6	44	91,66%
Ruang	5	31	77,5%
Konsistensi	6	46	95,83%
Jumlah	35	246	

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= 246 / 280 \times 100\% \\ &= 87,85\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan yang didapatkan sebesar 246 dengan persentase sebesar 87,85% dari yang diharapkan (100%), artinya kriteria penilaian menunjukkan bahwa hasil penilaian e-modul grading pola celana pada aspek elemen mutu modul termasuk dalam kategori Sangat Baik.

Selanjutnya, hasil penilaian dari panelis ahli karakteristik modul yang baik dan panelis ahli elemen mutu modul akan digabungkan untuk mengetahui hasil secara keseluruhan aspek. Berdasarkan hasil penggabungan penilaian antara aspek karakteristik modul yang baik dan aspek elemen mutu modul didapat skor secara keseluruhan sebesar 501 dari skor maksimal (552). Dapat diketahui bahwa e-modul grading pola celana yang peneliti buat sudah memenuhi seluruh aspek.

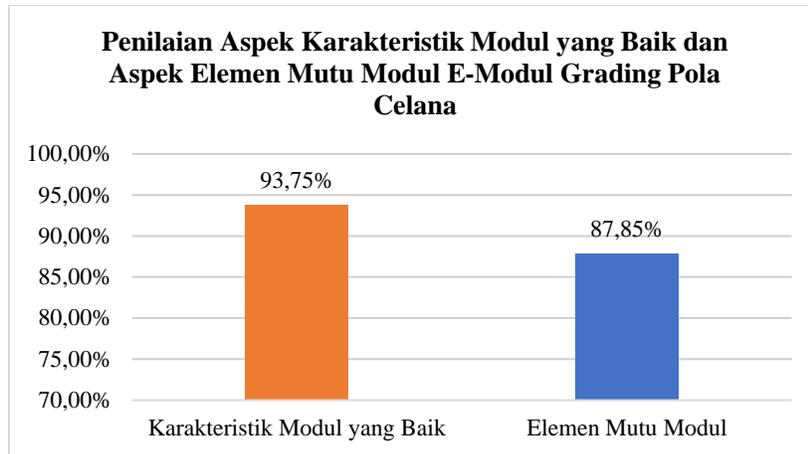
Tabel 3. Skor Penilaian E-modul Berdasarkan Panelis Ahli Karakteristik Modul yang Baik dan Panelis Ahli Elemen Mutu Modul

Panelis	Jumlah Pernyataan	Jumlah Skor	Persentase (%)
Aspek Karakteristik Modul yang Baik	34	255	93,75%
Aspek Elemen Mutu Modul	35	246	87,85%
Total	69	501	

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= 501 / 552 \times 100\% \\ &= 90,76\% \end{aligned}$$

Hasil keseluruhan skor yang didapatkan sebesar 501 dengan persentase keseluruhan sebesar 90,76% dari yang diharapkan (100%), artinya kriteria penilaian menunjukkan bahwa hasil penggabungan penilaian dari panelis ahli terhadap e-modul grading pola celana termasuk dalam kategori Sangat Baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa e-modul grading pola celana sudah sangat baik digunakan sebagai bahan ajar.

Hasil keseluruhan penilaian dari panelis ahli dalam bentuk persentase dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 1. Hasil Persentase Penilaian Panelis Ahli Karakteristik Modul yang Baik dan Panelis Ahli Elemen Mutu Modul

### Pembahasan

Secara keseluruhan angka pada hasil angket dari setiap panelis berada pada kategori sangat baik. Dari hasil angket untuk penilaian e-modul grading pola celana didapat persentase sebesar 90,76% dari hasil yang diharapkan (100%). Jika dilihat dalam kriteria penilaian, maka secara keseluruhan penilaian e-modul grading pola celana tergolong pada kategori Sangat Baik. Dengan ini dapat terbukti bahwa e-modul grading pola celana sudah memenuhi aspek karakteristik modul yang baik menurut Rahdiyanta (2016) yang mencakup indikator *self instructional*, *self contained*, *stand alone*, *adaptive*, dan *user friendly*.

Nilai tertinggi pada aspek karakteristik modul yang baik diperoleh pada indikator *self contained* dengan persentase 95,83%. Nilai terendah pada aspek karakteristik modul yang baik diperoleh pada indikator *stand alone* dengan persentase 87,5%.

Berdasarkan hasil penilaian panelis ahli elemen mutu modul terbukti bahwa e-modul grading pola celana sudah memenuhi aspek elemen mutu modul menurut Rahdiyanta (2016) yang mencakup indikator format, organisasi, daya tarik, bentuk dan ukuran huruf, ruang (spasi kosong), serta konsistensi.

Nilai tertinggi pada aspek elemen mutu modul diperoleh pada indikator konsistensi dengan persentase 95,83%. Nilai terendah pada aspek elemen mutu modul diperoleh pada indikator ruang (spasi kosong) dengan persentase 77,5%.

### KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian pada aspek karakteristik modul yang baik yang mencakup indikator *self instructional*, *self contained*, *stand alone*, *adaptive* dan *user friendly*, e-modul mendapatkan hasil dengan kategori Sangat Baik. Pada aspek elemen mutu modul yang mencakup indikator format, organisasi, daya tarik, bentuk dan ukuran huruf, ruang dan konsistensi mendapatkan hasil dengan kategori Sangat Baik. Secara keseluruhan, penilaian e-modul grading pola celana berdasarkan aspek karakteristik modul yang baik dan elemen mutu modul mendapat hasil dengan kategori Sangat Baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian mengenai penilaian e-modul grading pola celana mendapatkan nilai yang sangat baik untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam mata pelajaran Pembuatan Busana Industri sesuai dengan hasil penelitian yang sudah tervalidasi oleh para panelis ahli.

### DAFTAR PUSTAKA

Amartha Raqzitya, F., Agung, A., & Agung, G. (2022). E-Modul Berbasis Pendidikan Karakter Sebagai Sumber Belajar IPA Siswa Kelas VII. *Jurnal Edutech Undiksha*, 10(1), 108–116. <https://doi.org/10.23887/jeu.v10i1.41538>.

- Erdi, P. N., & Padwa, T. R. (2022). Penggunaan E-Modul Dengan Sistem Project Based Learning. *Jurnal Vokasi Informatika*, 2(1). <https://doi.org/10.24036/javit.v2i1>.
- Fitinline. (2017, Desember 5). *Grading Pola Pakaian pada Industri Busana*. Fitinline.com.
- Indrayani, S. D. (2020). *Pembuatan Busana Industri (C3) Kelas XII* (N. A. Maulita, Ed.). PT Kuantum Buku Sejahtera.
- Laili, A. R., & Marniati. (2017). *Perbedaan Penerapan antara Model Pembelajaran Langsung dan Pembelajaran Berdasarkan Masalah pada Kompetensi Membuat Pola Celana Panjang (Slack) di SMK Negeri 3 Kediri*. 06, 7–11. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/20/article/view/19497>.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., & Ayu Amalia, D. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 311–326. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/nusantara.v2i2.828>.
- Muliawan, P. (2011). *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Penerbit Libri.
- Oktaviara, R. A., & Pahlevi, T. (t.t.). *Pengembangan E-modul Berbantuan Kvisoft Flipbook Maker Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Menerapkan Pengoperasian Aplikasi Pengolah Kata Kelas X OTKP 3 SMKN 2 Blitar Rhesta Ayu Oktaviara*. Diambil 28 Oktober 2022, dari <https://core.ac.uk/download/pdf/230818757.pdf>.
- Qodir, A. (2017). *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran* (Ngalimun, Ed.). K-Media.
- Pujiati, O., & Rahmawati, F. (2019). *Pentingnya E-Module Pembelajaran Peserta Didik Di Era Revolusi Industri 4.0*. 2, 26–28. <http://econference.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/NCSE/>.
- Rahdiyanta, D. (2016). *Teknik Penyusunan Modul*. <https://staffnew.uny.ac.id/upload/131569341/penelitian/teknik-penyusunan-modul.pdf>.
- Rahmadhani, S., Efronia, Y., & Tasrif, E. (2021). Penggunaan E-Modul di Sekolah Menengah Kejuruan Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital. *Jurnal Vokasi Informatika*, 1(1). <https://doi.org/10.24036/javit.v2i1>.
- Susanti, R. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran PAI Berbasis Kurikulum 2013 Di Kelas V Sd Negeri 21 Batubasa, Tanah Datar. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31851/jmksp.v2i2.14>